

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

Oleh :

Annisa Laras Maulani¹⁾ Windi Novianti²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

E-mail : annisalars@gmail.com¹⁾ windi.novianti@email.unikom.ac.id²⁾

ABSTRACT

The point of this studies is to determine the impact of capital structure, total assets turnover, and sales growth to the company's profitability ratio in the food and beverage industry sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange both partially and simultaneously. The method utilized in this study is descriptive and verification methods. The data utilized are secondary data which include capital structure variables, total asset turnover, sales growth, and profitability. The statistical tests utilized in this study are multiple regression analysis, classic assumption testing, correlation coefficient testing, coefficient of determination testing, and hypothesis testing utilize the SPSS application program.

The results of this studies indicate that partially there is an influence of capital structure on profitability, there is an effect of total asset turnover on profitability, there is an influence of sales growth on profitability and simultaneously there is an influence of capital structure, total asset turnover, and sales growth on profitability.

Keywords: *Capital Structure, Total Sales Asset Sales Growth, Profitability*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal, perputaran total aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap rasio profitabilitas perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang dipergunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang meliputi variabel struktur modal, perputaran total aset, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Pengujian statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik, pengujian koefisien korelasi, pengujian koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dan secara simultan terdapat pengaruh struktur modal, perputaran total aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Struktur Modal, Perputaran Total Aset Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam jaman globalisasi ini, suatu perusahaan dapat harus melakukan perkembangan usaha lebih baik untuk dapat menghadapi persaingan antar semua perusahaan yang semakin pesat dan harus lebih gencar mencari alternatif dana eksternal, tempat yang paling tepat dan cepat untuk mendapatkan dana eksternal, yaitu di Bursa Efek. Perusahaan industri makanan dan minuman menjadi salah satu kategori sektor industri yang sangat berkembang di Indonesia, hal ini dibuktikan dari jumlah perusahaan yang meng-Go Public perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Putri Wuandari dan Robinhot Gultom, 2018:101)

Industri ini memiliki kondisi yang sangat baik dengan bukti semakin banyaknya industri makanan dan minuman di Indonesia. Industri makanan dan minuman memberikan sumbangan yang banyak dalam perindustrian Indonesia. Saat ini, Indonesia menjadi tujuan pasar yang dapat menjanjikan sektor industri makanan minuman yang dimana industri ini berpotensi untuk tumbuh karena didukung dengan SDA (sumber daya alam) yang melimpah dan permintaan konsumsi yang tinggi.

Artinya sektor industri makanan minuman yang berada di Indonesia dapat meningkatkan perekonomian negara dan perusahaan pada sektor industri makanan minuman dapat meningkatkan profitabilitas yang tinggi dan meningkat pada setiap periodenya. Profitabilitas merupakan hal yang paling berperan untuk *company* karena profitabilitas merupakan laba yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan barang yang mereka produksi. Profitabilitas juga menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan selama beberapa periode. Dengan profitabilitas perusahaan dapat mengetahui besarnya kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu struktur modal, perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan masalah yang mempengaruhi kinerja bagi perseroan karena baik atau buruknya suatu struktur modal akan memiliki efek secara langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama adanya hutang yang amat melimpah akan memberikan beban terhadap perusahaan. Struktur modal dapat memberikan penjelasan apakah ada impresi perubahan struktur modal terhadap efektivitas perusahaan (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2015 : 273).

Struktur modal dapat diketahui dengan menggunakan indikator *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). DAR atau rasio hutang ini dapat dihitung dengan cara total hutang dibagi dengan total aktiva. Menurut Intan Indriyani et al (2017:8) Total aktiva secara tidak langsung merupakan penentu dalam pencapaian laba perusahaan. Dalam penggunaan aktiva diperlukannya pengendalian, yaitu berupa dalam bentuk perputaran total aset.

Perputaran Total Aset dipergunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Penggunaan aset yang paling relevan, yaitu penjualan, karena penjualan sangat penting dan berpengaruh untuk memperoleh profit. Jika, analisis rasio ini menunjukkan trend dalam beberapa periode yang cenderung meningkat, maka penggunaan aktiva sangat efisien sehingga hasil usaha sebuah perusahaan akan meningkat yang dimana volume penjualan pun mengalami peningkatan. Perputaran total aset ini penting untuk kreditor maupun pemilik perusahaan ataupun investor, karena rasio ini akan menunjukkan efisien atau tidaknya pemanfaatan seluruh aset dalam perusahaan.

Menurut Linna Ismawati (2015) Rasio perputaran total aset dapat mendukung suatu perusahaan dalam mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan, jika penjualan perusahaan

tersebut perputarannya cepat maka akan cepat. Selain perputaran total aset yang dapat mempengaruhi profitabilitas melalui penjualan, pertumbuhan penjualan pun diukur melalui peningkatan penjualan.

Pertumbuhan penjualan merupakan perwakilan dalam keberhasilan suatu investasi dalam periode masa lalu dan dapat digunakan sebagai ramalan untuk pertumbuhan masa yang mendatang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator untuk permintaan dan persaingan *company* dalam industri. Pertumbuhan penjualan dapat digambarkan dari transformasi penjualan tahun periode sebelum dengan tahun periode selanjutnya. Estimasi tingkat penjualan perseroan dapat diimbangi pada akhir periode dengan penjualan yang menjadi periode dasar. Apabila perbandingan nilai meningkat, maka dapat dikatakan bahwasannya peningkatan pertumbuhan penjualan berhasil.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Struktur Modal

Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2010:240), Struktur modal adalah perbandingan atau irimbangan permodalan jangka panjang perseroan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Penuhuan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan.

Sedangkan menurut Kasmir (2016:156), *debt ratio* ialah rasio hutang yang dipergunakan untuk menghitung perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan maksud lain, seberapa banyak aktiva perseroan didanai oleh hutang atau seberapa banyak hutang perseroan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mengetahui *Debt to Assets Ratio* dapat dipergunakan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Perputaran Total Aset

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:62), merupakan perputaran aktiva perusahaan dengan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dapat dilihat melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio tersebut karena keefektifan perseroan dalam menghasilkan penjualan dengan memakai asetnya akan diperlihatkan melalui taksiran TATO. Besarnya nilai TATO akan menunjukkan aset yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan guna memperoleh laba.

Sedangkan menurut Kasnir (2016:184), Perputaran Total Aset ialah rasio yang dipergunakan guna mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perseroan dan mengukur banyaknya jumlah penjualan yang diperdapatkan dari setiap rupiah aktiva. Rumus untuk menghitung perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasnir (2012:107), Pertumbuhan penjualan membuktikan sejauh mana perseroan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Rumus pertumbuhan penjualan dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pertumbuhan penjualan dipergunakan untuk mengukur besarnya kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari satu periode ke periode selanjutnya. Jika, pertumbuhan penjualan ini dapat terus meningkat, maka dapat meningkatkan laba perusahaan karena semakin tinggi peningkatan pertumbuhan penjualan akan membuktikan semakin baiknya juga suatu perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaannya.

4. Rasio Profitabilitas

Pendapat Kasnrir (2016:196), Rasio Profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai kinerja perseroan untuk memperoleh profit. Rasio profitabilitas memberikan pengukuran tingkat efektivitas dalam *management* suatu perseroan. Hal ini dapat dibuktikan melalui profit yang dihasilkan dari hasil penjualan dan perolehan investasi.

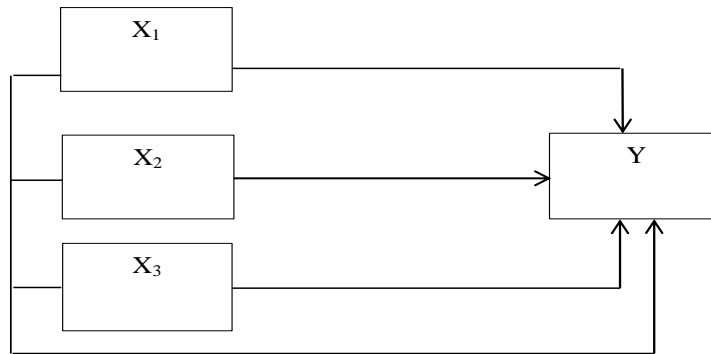
Rasio profitabilitas dapat menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), menurut Kasnrir (2016:201), *return on assets* (ROA) dipergunakan untuk membuktikan kinerja perseroan dalam menghasilkan laba dengan memakai total aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Assets* (ROA) juga membuktikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dari aset yang dipergunakan oleh perusahaan. Rumus *Return on Assets* (ROA) dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah menjelaskan perkembangan struktur modal, perkembangan perputaran total aset, perkembangan pertumbuhan penjualan, perkembangan rasio profitabilitas perusahaan. Metode verifikatif menjelaskan seberapa besar pengaruh struktur modal, perputaran aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap rasio profitabilitas pada industri makanan dan minuman periode 2013-2018.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu struktur modal, perputaran total aset, pertumbuhan penjualan dan rasio profitabilitas. Populasi dalam penelitian berjumlah 18 perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu 6 perusahaan sektor industri makanan dan minuman selama periode 2013 sampai 2018 sebanyak 6 tahun dengan jumlah 36 data yang dianggap sudah mewakili untuk melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut dengan cara mengambil data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi oleh www.idx.com.



Gambar 1 Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.424	3.001		1.747	.040
1 Struktur Modal	.156	.153	.396	3.017	.005
Perputaran Total aset	2.542	1.325	.567	4.509	.000
Pertumbuhan Penjualan	.397	.283	.453	2.903	.027

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Bahwasannya estimasi regresi yang telah diolah diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,424 + 0,156 (X_1) + 2,542 (X_2) + 0,397 (X_3)$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat diperjelas sebagai berikut:

- $b_0 = 0,424$ Bahwasannya jika Struktur Modal (X_1), Perputaran Total Aset (X_2) dan Pertumbuhan Penjualan (X_3) bernilai 0 (nol) atau tidak ada perubahan, maka Profitabilitas (Y) bernilai sebesar 0,424%.
- $b_1 = 0,156$ Bahwasannya jika Struktur Modal (X_1) meningkatkan sebesar satu persen sementara Perputaran Total Aset (X_2) dan Pertumbuhan Penjualan (X_3) konstan, maka Profitabilitas (Y) akan mendapati peningkatan sebesar 0,156%. Oleh karena itu semakin meningkatnya nilai Struktur Modal maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas.
- $b_2 = 2,542$ Bahwasannya jika Perputaran Total Aset (X_2) meningkatkan sebesar satu kali sementara Struktur Modal (X_1) dan Pertumbuhan Penjualan (X_3) konstan, maka Profitabilitas (Y) akan mendapati peningkatan sebesar 2,542x. Oleh karena itu semakin meningkatnya nilai Perputaran Total Aset maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas.
- $b_3 = 0,397$ Bahwasannya jika Pertumbuhan Penjualan (X_3) meningkatkan sebesar satu persen sementara Struktur Modal (X_1) dan Perputaran Total Aset (X_2) konstan, maka Profitabilitas (Y) akan mendapati peningkatan 0,397%. Oleh sebab itu semakin meningkatnya nilai Pertumbuhan Penjualan akan meningkatkan nilai Profitabilitas.

Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 2
Uji Hipotesis Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.424	3.001		1.747	.040
1 Struktur Modal	.156	.153	.396	3.017	.005
Perputaran Total aset	2.542	1.325	.567	4.509	.000
Pertumbuhan Penjualan	.397	.283	.453	2.903	.027

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, $df=(n-k-1)$ $36-3-1 = 32$, dengan pengujian 2 sisi maka di peroleh t-tabel sebesar -2,036 atau 2,036.

a. Hipotesis X1 terhadap Y

H_0 ; $\beta_1 = 0$, Struktur Modal secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

H_a ; $\beta_1 \neq 0$, Struktur Modal secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

Berlandaskan pengujian pada Tabel 2 bahwasannya nilai ttabel sebesar 2,036 < thitung sebesar 3,017 dengan sig .005, bahwasannya variabel Struktur Modal berada pada daerah penolakan H_0 dan H_a diterima, hal ini membuktikan Struktur Modal secara parsial terdapat pengaruh positive dan signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh A Bagas Binangkit (2014) bahwa DAR berpengaruh secara positive dan signifikan terhadap ROA..

b. Hipotesis X2 terhadap Y

H_0 ; $\beta_2 = 0$, Perputaran Total Aset secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

H_a ; $\beta_2 \neq 0$, Perputaran Total Aset secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

Berlandaskan pengujian pada Tabel 2 bahwasannya nilai ttabel sebesar 2,036 < thitung sebesar 4,509 dengan sig .000, bahwasannya variabel Perputaran Total Aset berada pada daerah penolakan H_0 dan H_a diterima, hal ini menunjukkan Perputaran Total Aset secara parsial terdapat pengaruh positive dan signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati Tarmizi dan Regina Kurniawan (2017) bahwa perputaran total aset berpengaruh positive dan signifikan terhadap profitabilitas.

c. Hipotesis X3 terhadap Y

H_0 ; $\beta_3 = 0$, Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

Ha ; $\beta_3 \neq 0$, Pertumbuhan Penjualan secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

Berlandaskan pengujian pada Tabel 2 bahwasannya nilai t_{hitung} sebesar 2,036 < t_{tabel} sebesar 2,903 dengan sig .027, bahwasannya variabel Pertumbuhan Penjualan berada pada daerah penolakan H_0 dan H_a diterima, hal ini menunjukkan Pertumbuhan Penjualan terdapat pengaruh positive dan signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positive dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 3
Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736.677	3	245.559	6.531	.003 ^b
	Residual	5131.300	32	160.353		
	Total	5867.977	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Perputaran Total aset

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, f_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $df_1 : 3$ dan $df_2 : n-k-1$ ($36-3-1$) = 32 maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,901.

Hipotesis yang akan diuji pada pengujian simultan sebagai berikut:

H_0 ; $\beta_1\beta_2\beta_3 = 0$, Struktur Modal, Perputaran Total Aset, Pertumbuhan Penjualan secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

H_a ; $\beta_1\beta_2\beta_3 \neq 0$, Struktur Modal, Perputaran Total Aset, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan terdapat berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas.

Kriteria : Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima H_a .

Berdasarkan pengujian pada Tabel 3 bahwasannya nilai F_{hitung} sebesar 6,531 > F_{tabel} sebesar 2,901 dengan sig .003, artinya bahwasannya Struktur Modal, Perputaran Total Aset, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013) bahwa hasil pengujian menunjukkan DR, TATO, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh struktur modal, perputaran total aset, dan pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perseroan sektor industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

1. Secara parsial Struktur Modal berpengaruh positive signifikan terhadap Profitabilitas. Yang dimana hutang yang meningkat dapat menghasilkan laba yang meningkat pula. Hutang tersebut dapat dipergunakan untuk ekspansi yang dapat memperluas perusahaan agar mendapat laba yang lebih tinggi dan menguntungkan perusahaan.

2. Secara parsial Perputaran Total Aset berpengaruh positive signifikan terhadap Profitabilitas. Yang dimana perputaran total aset yang semakin meningkat maka semakin meningkat juga profitabilitas yang di hasilkan perusahaan. Karena semakin meningkat perputaran total aset semakin baik penjualan yang didapatkan dari setiap rupiah asetnya.
3. Secara parsial Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positive signifikan terhadap profitabilitas. Yang dimana pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat maka meningkat juga profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Karena semakin meningkat pertumbuhan penjualan akan semakin baik juga penjualan dari periode sebelumnya.
4. Seacara simultan Struktur Modal, Perputaran Total Aset, dan Pertumbuhan Penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perseroan sektor industry rnakanan dan rminuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018, didominasi oleh Struktur Modal dengan berpengaruh positive signifikan, Perputaran Total Aset dengan pengaruh signifikan, dan Pertumbuhan Penjualan dengan pengaruh positive signifikan pula.

SARAN

Berlandaskan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan dan membuat strategi, jika hutang perusahaan meningkat karena jika hutang terus meningkat namun tidak adanya kemajuan dan tidak terkendali maka akan menurunkan keuntungan. Karena beban bunga yang harus dibayarkan akan maningkat. Untuk penjualan, perusahaan harus membuat strategi agar penjualan terus tumbuh dari tahun ke tahunnya. Agar laba yang didapatkan terus meningkat perusahaan harus menekankan biaya produksi perusahaan agar biaya yang dikeluarkan tidak terus meningkat yang akan menurunkan laba perusahaan. Dan agar perusahaan terus berkembang dengan pesat, sebaiknya perusahaan membuat inovasi baru untuk produknya karena persaingan yang sangat ketat.

2. Bagi Investor

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis dahulu rasio-rasio yang berpengaruh dalam berkembangn suatu perusahaan, seperti Struktur Modal, Perputaran Total Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilias agar meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Diaharapkan untuk melakuakn penelitian yang lebih rndalam dan lebih luas lagi dengan mempergunakan variabel-variabel yang lainnya yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, serta memperpanjang periode penelitian dan mempergunakan objek penelitian lainnya yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Bagas Binangkit. 2014. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saharn pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009*. Aktual edisi Pebruari 2014. Vol. 1, No. 2. ISSN : 2337-568X.
- Andreani Caroline Barus dan Leliani. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 3, No 2. ISSN : 2088-9607

- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7, No. 11. ISSN : 2302-8912.
- Intan Indriyani *et al.* 2017. *Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK). Vol. 10, No. 2. ISSN : 2355-9047.
- Kasrnir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Linna Ismawati dan Ima Ratiwi. 2015. Pengaruh Pertambahan Nilai Ekonomi (Eva), Rasio Perputaran Total Asset (Tato), dan Rasio Hutang (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt P&G Indonesia Tbk. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA). Vol 5 No 1. ISSN : 2655-9234
- Lukrnan Syarnsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan kedelapan. Yogyakarta : Ekonisia.
- Putri Wulandari dan Robinhot Gultom. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. Jurnal Ilmiah Methonomi. Vol. 4, No. 2. ISSN : 2598-9693.
- Rosmiati Tarmizi dan Regina Kurniawati. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 8, No. 2. ISSN : 2087-2054.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kullitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Umi Narimawati; Sri Dewi Anggadini; Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Ganesis.